

SKRIPSI

PENGARUH INHALASI AROMATERAPI LEMON TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI KELURAHAN ANDALAS WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan



Dwi Anjani Praja
1915201002

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dwi Anjani Praja
NIM : 1915201002
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, Agustus 2023

Pembimbing I

(Binarni Suhertusi, M.Keb)

Pembimbing II

(Salfina Indriani, M.Keb)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Dwi Anjani Praja
Nim : 1915201002
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang

telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Binarni Suhertusi, M.Keb



Pembimbing II
Silfina Indriani, M.Keb



Penguji I
Defi Yulita, M.Biomed



Penguji II
Monarisa, M.Keb

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah Padang



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, Agustus 2023

Dwi Anjani Praja

Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang

xiii+50 halaman+6 tabel+4 gambar+14 lampiran

ABSTRAK

Emesis gravidarum adalah gejala yang sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Menurut Kemenkes RI (2019) 60-80% angka kejadian mual muntah pada ibu primigravida dan 40%-60% angka kejadian pada ibu hamil multigravida. Berdasarkan survey awal dari 10 ibu hamil yang mengalami mual muntah terdapat 6 orang yang mengalami mual muntah berat dan 4 orang mengalami muntah ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Kota Padang.

Metode penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre Eksperimen*. Populasi penelitian ini semua ibu hamil trimester I berjumlah 185 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* berjumlah 36 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik uji Wilcoxon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan penurunan frekuensi emesis gravidarum dengan rerata sebelum 2,00 dan rerata sesudah diberikan 0,36. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan nilai (*p-value* = 0,000 < 0,05).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Diharapkan pada tenaga kesehatan dapat dijadikan acuan sebagai masukan untuk bisa menerapkan terapi alternatif aromaterapi lemon untuk mengurangi dan mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Daftar Bacaan : 28 (2012 - 2022)

Kata Kunci : Ibu Hamil TM I, Emesis Gravidarum, Aromaterapi Lemon

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, August 2023

Dwi Anjani Praja

The Effect of Inhalation of Lemon Aromatherapy on the Frequency of Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women at Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas

xiii+50 pages+6 tables+4 pictures+14 appendices

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a symptom that is often found in the first trimester of pregnancy. According Kemenkes RI (2019) 60-80% incidence of nausea and vomiting in primigravida women and 40% -60% incidence in multigravid pregnant women. Based on an initial survey of 10 pregnant women who experienced nausea and vomiting, 6 experienced severe nausea and vomiting and 4 experienced mild vomiting. This study aims to determine the effect of giving lemon aromatherapy inhalation to the frequency of nausea and vomiting in first trimester pregnant women at Kelurahan Andalas Kota Padang.

Quantitative research methods using Pre-Experimental design. The population of this study was all first trimester pregnant women totaling 185 people. Sampling using simple random sampling method totaling 36 people. Data was collected using a questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon statistic test.

The results of this study showed that there was a decrease in the frequency of emesis gravidarum with an average before being given 2.00 and an average after being given 0.36. Based on statistical tests, there is an effect of inhalation of lemon aromatherapy on the frequency of emesis gravidarum in first trimester pregnant women with a value (p -value = 0.000 < 0.05).

It can be concluded that there is an effect of inhalation of lemon aromatherapy on the frequency of emesis gravidarum in first trimester pregnant women in Andalas Village, Andalas Health Center Work Area. It is hoped that health workers can be used as a reference as input to be able to apply lemon aromatherapy alternative therapy to reduce and overcome nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester.

Refferences : 28 (2012 - 2022)

Keywords : TM I Pregnant Women, Emesis Gravidarum, Lemon Aromatherapy